

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum perlu diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 melalui Pembangunan Nasional yang berkesinambungan (Depkes RI, 2005).

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna mencapai kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Kesehatan optimal yaitu dimana keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Bina Depnakes, 2003).

Upaya kesehatan semula hanya berupa penyembuhan saja, secara berangsur-angsur berkembang sehingga mencakup upaya peningkatan (*promotif*), upaya pencegahan (*preventif*), upaya penyembuhan (*kuratif*) dan upaya pemulihan (*rehabilitatif*), yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan dengan melibatkan peran serta masyarakat (Paradigma Sehat, 2000).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi (Menkes, 2001).

Dalam kehidupan manusia sering ditemukan beragam penyakit yang disebabkan oleh traumatik. Trauma merupakan keadaan dimana seseorang mengalami cedera oleh salah satu sebab. Penyebab utama trauma adalah kecelakaan lalu lintas, industri, olah raga dan rumah tangga. Salah satu penyakit yang dapat terjadi karena trauma yaitu dislokasi, misalnya dislokasi *elbow*. Dislokasi ialah keluarnya (bercerainya) kepala sendi dari mangkuknya. Dislokasi merupakan suatu kedaruratan yang memerlukan pertolongan segera (David, 2002). Sebuah sendi yang pernah mengalami dislokasi, ligament-ligamennya biasanya menjadi longgar . Akibatnya sendi itu akan gampang mengalami dislokasi kembali. Apabila dislokasi itu disertai pula patah tulang, pembetulannya menjadi sulit dan harus dikerjakan di rumah sakit. Semakin awal usaha pengembalian sendi itu dikerjakan, semakin baik penyembuhannya. Tetapi apabila setelah dikirim ke rumah sakit dengan sendi yang cedera sudah dibidai. Traksi adalah suatu metode pemasangan gaya tarikan ke bagian tubuh yang dipakai untuk mempertahankan reduksi ekstremitas yang mengalami dislokasi (anonim,2009).

Tingkat gangguan akibat terjadinya dislokasi sendi siku dapat digolongkan ke dalam berbagai tingkat dari impairment atau sebatas kelemahan yang dirasakan misalnya adanya nyeri, bengkak yang menyebabkan keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS). Dampak selanjutnya *functional limitation* atau fungsi yang terbatas, misalnya keterbatasan fungsi dari lengan untuk menekuk, berpakaian dan makan serta aktifitas sehari-hari seperti aktifitas perawatan diri yang meliputi memakai baju, mandi, ke toilet dan sebagainya.

Dengan adanya dislokasi sendi siku ini, timbul beberapa gangguan yaitu adanya nyeri, bengkak (*oedema*), keterbatasan lingkup gerak sendi siku. Untuk mengatasi hal tersebut banyak teknologi fisioterapi antara lain : hidroterapi, aktinoterapi, elektroterapi, terapi latihan, berdasarkan efektifitas manfaat penulis mengambil modalitas fisioterapi, yaitu sinar infra merah dan terapi latihan,

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah ''Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Dislokasi *Elbow Sinistra* dengan Modalitas Sinar Infra Merah Dan Terapi Latihan''. Dengan tujuan untuk mengetahui manfaat sinar infra merah dan terapi latihan terhadap penurunan nyeri dan meningkatkan lingkup gerak sendi, semoga karya tulis ini dapat berguna bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana penatalaksanaan fisioterapi sinar Infra merah dan *hold relax* dapat mengurangi nyeri pada kondisi dislokasi *elbow sinistra*?
2. Bagaimana penatalaksanaan fisioterapi *hold relax* dapat meningkatkan LGS pada kondisi dislokasi *elbow sinistra* ?
3. Bagaimana penatalaksanaan fisioterapi *resisted active movement* dapat meningkatkan kekuatan otot pada kondisi dislokasi *elbow sinistra*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis menyusun proposal karya tulis ilmiah adalah.

1. Tujuan Umum

Sebagai tugas akhir Karya Tulis Ilmiah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma III fisioterapi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh sinar Infra merah dan *hold relax* dalam mengurangi nyeri.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *hold relax* dalam meningkatkan LGS.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *resisted active movement* dalam meningkatkan kekuatan otot.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan yang ingin dicapai penulis pada kasus dislokasi *elbow sinistra* mencakup :

1. Terhadap ilmu pengetahuan

Ikut serta dalam menambah wacana ilmu pengetahuan khususnya mengenai tentang panatalaksanaan sinar infra merah dan terapi latihan pada kasus dislokasi *elbow sinistra*.

2. Terhadap institusi pendidikan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di institusi pendidikan tentang penatalaksanaan sinar infra merah dan terapi latihan pada kasus dislokasi *elbow sinistra*.

3. Terhadap penulis

Untuk menambah pemahaman dan memperdalam tentang penatalaksanaan sinar infra merah dan terapi latihan pada dislokasi *elbow sinistra*.

4. Masyarakat umum

Membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan dislokasi elbow sinistra dan memberikan informasi penatalaksanaan sinar infra merah dan terapi latihan pada dislokasi *elbow sinistra*.